

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, prosedur perhitungan laba pada Aksara Coffee & Listening Space dilakukan melalui pencatatan transaksi penjualan, pembelian, kas masuk, dan kas keluar menggunakan Accurate POS. Transaksi penjualan dicatat sebagai pendapatan operasional karena berasal dari aktivitas utama kafe, yaitu penjualan makanan dan minuman. Dalam laporan laba rugi, transaksi penjualan tidak hanya memuat akun Penjualan, tetapi juga memuat Retur Penjualan dan Diskon Penjualan sebagai pengurang pendapatan.

Pencatatan pembelian pada Aksara Coffee & Listening Space berkaitan dengan pengadaan bahan baku, perlengkapan, dan kebutuhan operasional usaha. Transaksi pembelian yang berhubungan langsung dengan penyediaan produk akan memengaruhi Beban Pokok Penjualan, seperti Beban Bahan Baku dan HPP - Sharing. Sementara itu, kas keluar dicatat sebagai pembayaran atau pengeluaran perusahaan, seperti pembayaran gaji, listrik, internet, perlengkapan, dan beban operasional lainnya yang dikelompokkan sesuai dengan akun masing-masing.

Pencatatan kas masuk dilakukan dengan mengidentifikasi sumber penerimaan perusahaan. Kas masuk Aksara Coffee & Listening Space berasal dari penjualan makanan dan minuman, pembayaran tunai, QRIS, EDC, transfer bank, serta penerimaan dari penyewaan ruangan. Pendapatan dari penyewaan ruangan dicatat sebagai Pendapatan Diluar Usaha Lainnya karena tidak berasal dari aktivitas utama kafe. Seluruh transaksi yang telah dicatat dan dikelompokkan ke dalam akun pendapatan maupun beban kemudian menjadi dasar dalam penyusunan laporan laba rugi, sehingga informasi laba atau rugi perusahaan terbentuk melalui proses pencatatan dan klasifikasi transaksi.

V.2 Saran

Berdasarkan informasi dari pihak Aksara Coffee & Listening Space, salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pencatatan transaksi adalah adanya akun yang menggunakan nama khusus, seperti PENDAPATAN BAYU LAINNYA dan BEBAN PENGELUARAN BAYU. Akun tersebut digunakan karena sebagian transaksi pernah melewati rekening pribadi salah satu pihak internal, khususnya rekening yang berkaitan dengan transaksi EDC Mandiri. Dalam proses rekonsiliasi, transaksi yang bukan berasal dari aktivitas Aksara Coffee & Listening Space dan pengeluaran yang berkaitan dengan kebutuhan Aksara perlu dicatat agar saldo rekening dapat disesuaikan dengan data dalam sistem. Penggunaan akun tersebut membantu proses pencocokan saldo, tetapi juga memerlukan penjelasan agar pembaca laporan tidak salah memahami akun tersebut sebagai pendapatan atau beban utama perusahaan.

Selain itu, kendala yang ditemukan dalam penggunaan Accurate POS lebih banyak berkaitan dengan aspek teknis dan ketelitian pengguna. Kendala teknis yang sering terjadi adalah struk tidak tercetak karena koneksi *bluetooth* atau *wifi* pada printer kasir bermasalah. Koneksi yang tidak stabil dapat menghambat proses pencetakan struk, meskipun transaksi telah dicatat dalam sistem. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital tetap memerlukan dukungan perangkat yang memadai agar proses operasional berjalan lancar.

Kendala lain yang ditemukan berkaitan dengan kesalahan input transaksi. Kesalahan dapat terjadi ketika pelanggan mengubah metode pembayaran, misalnya dari tunai menjadi metode pembayaran lain, setelah kasir memilih transaksi tunai. Selain itu, perubahan harga atau penambahan menu tidak dapat langsung dilakukan oleh kasir karena memerlukan akses dari akun owner. Pada saat kondisi ramai, kesalahan input menu juga dapat terjadi, seperti pesanan tercatat ganda atau tidak terinput ke dalam sistem. Kendala tersebut menunjukkan bahwa Accurate POS membantu proses pencatatan transaksi, tetapi ketelitian kasir dan koordinasi dengan owner tetap diperlukan agar data transaksi yang masuk ke sistem sesuai dengan kondisi sebenarnya.